

Penggunaan Model CIRC (Comperative Integrated and Composition) dalam Meningkatkan Membaca Pemahaman Pembelajaran Bahasa Indonesia

Eka Marjiatul Maghfiro (208620600035)

Dosen Pembimbing : Vevy Liansari, M.Pd

Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Tahun 2024

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Peserta didik tidak lagi diharapkan mengucapkan huruf secara akurat atau memadukan bunyi linguistik ke dalam frasa, kata, atau kalimat selama latihan pemahaman bacaan. Sebaliknya, mereka harus mampu memahami bacaan yang telah mereka lakukan. Keberhasilan proses pembelajaran di sekolah sangat diperlukan dalam penguasaan kemampuan membaca peserta didik. Jika peserta didik tidak mampu membaca dengan baik akan mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran berlangsung, sedangkan siswa mengalami kesulitan dalam mengingat bacaan atau memahami informasi yang disajikan dalam buku, maka peserta didik tersebut mengakibatkan lambatnya kemajuan dalam proses belajar yang dibandingkan dengan teman sebayanya tidak mengalami kesulitan berbicara (Islamiyah et al., 2022). Membaca pemahaman adalah kemampuan keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik (Rahma et al., 2023). Dari 25 siswa ada beberapa yang belum bisa menentukan ide pokok paragraf dari teks bacaan tersebut, peserta didik membacanya masih terbata-bata ada yang belum bisa memahami isi bacaannya. Dari hasil wawancara dengan guru menyatakan bahwa peserta didik kurang termotivasi sebab rendahnya minat baca dan daya baca. Pada akhirnya peserta didik kurang memahami isi bacaan pada materi pembelajaran yang sudah diajarkan oleh pendidik. Kemampuan membaca pemahaman menjadi lebih penting untuk kemajuan siswa dalam sistem pendidikan karena keberhasilan peserta didik dalam menguasai materi di sekolah, khususnya dari jenjang Sekolah Dasar (SD) (Khasanah et al., n.d.) untuk membantu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pendidik perlu memotivasi peserta didik, membentuk suasana yang mendukung dan menyenangkan. Kemudian mengubah pembelajaran yang awalnya pembelajaran berpusat pada pendidik (teacher centered learning) menjadi pembelajaran berpusat pada peserta didik (student centered learning). Adapun model pembelajaran yang dapat diterapkan di kelas yaitu model SQ3R, PQ4R dan CIRC (Ayuniar et al., 2021). Peneliti memilih menggunakan model CIRC diterapkan pada peserta didik. Dari segi bahasa dapat diartikan sebagai suatu model kooperatif yang menuntut peserta didik untuk terlibat dalam kegiatan berkelompok secara bersama-sama, kegiatan ini mendorong peserta didik agar belajar dan bekerja sama dengan teman-teman mereka (Pujabakti et al., 2021).

PENDAHULUAN

Rumusan Masalah

Bagaimana model CIRC dalam meningkatkan membaca pemahaman pembelajaran bahasa Indonesia?

PENDAHULUAN

Tujuan Penelitian

Untuk meningkatkan membaca pemahaman dengan menggunakan model CIRC

METODE PENELITIAN

- Penelitian ini menggunakan metode kuantitati dengan jenis eksperimen. Bentuk desain dari penelitian ini adalah Pre-Eksperimental, bentuk desain dari Pre-Eksperimental menggunakan One Goup Pretest-Posttest.
- Sampel pada penelitian ini adalah peserta didik di kelas IV SDN Glagahaum yang diteliti berjumlah 25 eseta didik diantaranya 13 siswa dan 12 siswi.
- Tes yang diberikan dalam bentuk soal esai yang berjumlah 10 soal diantaanya 5 untuk pretest dan 5 posttest
- teknik yang digunakaan penelitian ini adalah menganalisis statistik deskriptif digunakan untuk mencari skor rata-rata/mean, median, range, distribusi frekuensi, nilai tertinggi, nilai terendah, varian, standar deviasi/simpangan baku (SD) dan menganalisis statistik inferensial digunakan untuk uji persyaratan analisis data menggunakan uji normalitas dan uji hipotesis kemudian dilanjutkan dengan uji T.

HASIL

- **Analisis Statistik Inferensial**

Statistik Deskriptif Pretest

Statistik	Pretest
Jumlah sampel	25
Mean	70
Median	70
Modus	70,00
Nilai maksimal	85
Nilai minimum	55
Range	30
Standar deviasi	8,66025

Statistik Deskriptif Posttest

Statistik	Posttest
Jumlah sampel	25
Mean	90
Median	90
Modus	90,00
Nilai maksimal	100
Nilai minimum	80
Range	20
Standar deviasi	5,77350

Pada tabel diatas menyatakan bahwa pada nilai rata-rata tertinggi pretest sebesar 70 sedangkan nilai dari posttest sebesar 90. Kemudian nilai median dari pretest berjumlah 70 sedangkan posttest 90 sama halnya dengan nilai rata-rata. Kemudian nilai modus dari pretest sebesar 70,00 lalu nilai dari posttest adalah 90,00. Nilai maksimum dan maksimal dari pretest berjumlah 85 dan 55 sedangkan nilai maksimum dan maksimal posttest 100 dan 80, adapun nilai range pada pretest sebesar 30 dan posttest sebesar 20. Kemudian pada standart deviasi pretest berjumlah 8,66025 lalu nilai standart deviasi posttest adalah 5,77350. Setelah melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran CIRC, diperoleh data yang memberikan gambaran bahwa terdapat perubahan skor posttest yang lebih besar dibandingkan dengan pretest pada hasil belajar pemahaman membaca bahasa Indonesia kelas Siswa IV SD Glagaharum.

HASIL

- **Analisis Statistik Inferensial**

1. Uji Normalitas

Data	Nilai Probabilitas	Keterangan
Pre-Test	0,166	$0,166 > 0,05 = \text{Normal}$
Post-Test	0,52	$0,52 > 0,05 = \text{Normal}$

Dari hasil uji normalitas pre-test post-test dari 25 peserta didik untuk nilai signifikansi pretest 0,166 artinya lebih besar dari 0,05 yang dikategorikan berdistribusi normal. Sedangkan nilai yang didapatkan posttest sebesar 0,52 lebih besar dari 0,05 yang dikategorikan normal. Oleh sebab itu hasil analisis ini menunjukkan bahwa baik data pretest maupun posttest membaca pemahaman keduanya berdistribusi normal dan memenuhi syarat uji hipotesis menggunakan SPSS 26.

HASIL

2. Uji Homogenitas

Data	Nilai Probabilitas	Keterangan
Pre-Test dan Post-Test	0,145	$0,145 > 0,05 =$ Data Homogen

Berdasarkan tabel diatas didapatkan nilai *sig* sebesar $0,145 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan hasil dari uji homogenitas pretest dan posttest dikatagorikan homogen sebab nilai probabilitasnya lebih besar dari pada 0,05.



HASIL

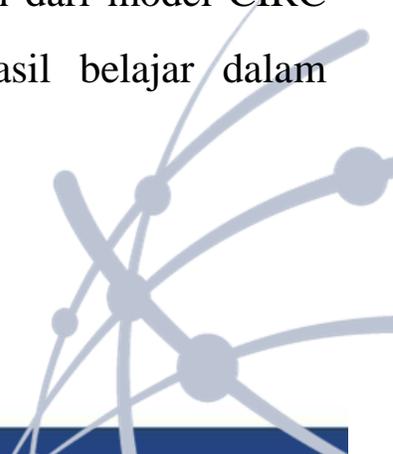
3. Uji Hipotesis (T)

Data	T	Df	Nilai Probabilitas	Keterangan
Pre-Test dan Post-Test	9,701	24	0,000	$0,000 < 0,05 =$ Ada perbedaan

Berdasarkan uji t pada tabel 2.3 tingkat signifikansi ditetapkan sebesar 0,05. Setelah itu diuji menggunakan dua cara yang pertama membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung} , sedangkan cara kedua membandingkan nilai probabilitas. Pada analisis statistik dengan menggunakan software SPSS 26 untuk uji t *independent sample* yang didapatkan t_{tabel} adalah 2.064 dengan df 24 sedangkan pada t_{hitung} 9,701. Pada pengujian ini t_{hitung} 9,701 > t_{tabel} 2.064 sehingga menyebabkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Pada cara kedua ini membandingkan nilai probabilitas menggunakan nilai Pretest posttest yang mana nilai probabilitas $0,000 < 0,05$ menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat manfaat penggunaan model CIRC untuk meningkatkan pemahaman siswa di SDN Glagaharum tahun ajaran 2023–2024.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian di SD Negeri Glagaharum menyatakan bahwa adanya perubahan setelah diterapkannya metode CIRC. Dapat dilihat dari tabel 1.2 yang dimana nilai rata-rata sesudah diberikan perlakuan (posttest) lebih besar dari pada sebelum diberikan perlakuan (pretest). Perkembangan kemampuan membaca pemahaman tidak dilihat dari kognitifnya saja namun bisa dilihat dari segi psikomotorik. Peneliti melakukan analisa pada saat proses pembelajaran menunjukkan bahwa terdapat 2 peserta didik di SDN Glagahaum yang belum lancar membaca dan belum bisa memahami bacaan yang mereka baca. Dampak dari kesulitan peserta didik dalam membaca dipengaruhi metode yang kurang maksimal dalam proses belajar mengajar. Pada waktu belajar membaca, pendidik biasanya meminta untuk membaca sendiri dalam beberapa menit setelah membaca peserta didik langsung mengerjakan soal yang sudah diberikan. Oleh sebab itu, pendidik membutuhkan model yang tepat yaitu dengan model CIRC. Dengan adanya model CIRC dapat memberikan nilai positif karena peserta didik lebih aktif membaca pemahaman contohnya peserta didik aktif mengungkapkan pendapatnya serta aktif dalam berbicara. Terdapat kelebihan dari model CIRC adalah meningkatkan daya pemahaman membaca peserta didik, peserta didik termotivasi dan meningkatkan hasil belajar dalam menyelesaikan masalah berbentuk pemecahan masalah, membantu peserta didik yang lemah.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat perubahan di SDN Glagahaum dalam penggunaan model CIRC untuk meningkatkan membaca pemahaman bahasa Indonesia. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil uji hipotesis (T) dan nilai rata-rata yang dimana pada nilai uji-t $9,701 > 2.064$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemudian pada nilai rata-rata pretest dan posttest sudah berada pada kategori baik.

REFERENSI

D. Ayu Kesumadewi, A. A. Gede Agung, and N. Wayan Rati, “Model Pembelajaran Circ Berbantuan Media Cerita Bergambar Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sd,” *Mimb. PGSD Undiksha*, vol. 8, no. 2, pp. 303–314, 2020.

D. Ayuniar, L. H. Affandi, and H. Setiawan, “Upaya Guru Dalam Mengajarkan Keterampilan Membaca Siswa Sd Pada Masa Pandemi Covid-19 Sdn Gugus Iv Kecamatan Pujut,” *Prog. Pendidik.*, vol. 2, no. 1, pp. 26–30, 2021, doi: 10.29303/prospek.v2i1.75.

H. A. B.HS, I. K. Gading, and G. W. Bayu, (2020) “Model Pembelajaran Cooperatif Integrated Reading Composition (CIRC) Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa,” *J. Pedagog. dan Pembelajaran*, vol. 3, no. 2, p. 233, 2020,

R. Ekawati, E. Susetyarini, Y. Pantiwati, and H. Husamah, (2016) “Peningkatan Hasil Belajar Dan Kemampuan Berpikir Kritis Dengan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ),” *JPBI (Jurnal Pendidik. Biol. Indones.*, vol. 1, no. 3, pp. 298–306,

A. Fitri, Firdaus, J. Kardi, Y. Akhyar, Zalisman, and S. Ramadhan, (2021) “Pengaruh model pembelajaran cooperative integrated reading and composition terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar,” *J. Pendidik.*, vol. 12, no. 1, pp. 1–12,

Friantary, H. (2019). Budaya Membaca Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat. *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 66.

REFERENSI

A. Halimah,(2014) “Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) dalam pembelajaran membaca dan menulis Di SD/MI,” *Auladuna*, vol. 1, no. 1, pp. 27–35,

N. Islamiyah, S. A. Aziz, T. Tarman, N. Nadira, and A. Thaba, (2022) “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Scrambel Berbantuan Media Puzzle Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Bahasa Indonesia Murid Sekolah Dasar,” *Fon J. Pendidik. Bhs. dan Sastra Indones.*, vol. 18, no. 1, pp. 116–129,

Jendriadi, J., Melati, R. R., Sukandar, W., Ismira, I., Puspita, V., Zaturrahmi, Z., Anwar, R., & Desmariansi, E. (2023). Penggunaan Media Ular Tangga pada Anak Usia 5-6 Tahun untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 491–499.

A. Khasanah *et al.*, “Peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan strategi question answer relationships (qar) pada siswa kelas v sekolah dasar,” pp. 161–175.

Nurlaila, & Ardyansyah. (2021). Analisis Penerapan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Menurut Teori Slavin dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca, Menulis,serta Memahami Qawid dalam Teks Bahasa Arab. *Al-Ta'rib*, 13(1), 374–395.

REFERENSI

Nurlaila, & Ardyansyah. (2021). Analisis Penerapan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Menurut Teori Slavin dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca, Menulis, serta Memahami Qawid dalam Teks Bahasa Arab. *Al-Ta'rib*, 13(1), 374–395.

R. R. Pujabakti, T. Hartati, and E. Mulyasari, (2021) “Penerapan Model Pembelajaran CIRC untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar,” *J. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, vol. 6, no. No. 2, pp. 84–93, 2021.

Rahim, F. (2005). Pelaksanaan Pengajaran Membaca di Kelas IV SD 08 Padang. *Jurnal Bahasa Dan Seni*, 249–269. <http://sastra.um.ac.id/wp-content/uploads/2009/10/Pelaksanaan-Pengajaran-Membaca-di-Kelas-IV-SD-08-Padang-Farida-Rahim.pdf>

Rahma, A., Fadhilaturrahmi, Pebriana, P. H., Kusuma, Y. Y., & Mufarizuddin. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Di Sekolah Dasar. *Jurnal*

Y. Rahmi and I. Marnola, (2020) “Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Compotion (Circ),” *J. Basicedu*, vol. 4, no. 3, pp. 662–672,

S. Samuel, (2023) “Peningkatan Keterampilan Guru Dalam Penerapan Metode Pembelajaran Inovatif Melalui Kegiatan Pembinaan Berkelanjutan Di SDN 014 Tanjung Selor,” *Asas Wa Tandhim J. Hukum, Pendidik. Dan Sos. Keagamaan*, vol. 2, no. 2, pp. 139–152,

REFERENSI

Soegiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

Tayeb, T. (2017). Analisis dan Manfaat Model Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 4(02), 48–55.

